

ABSTRAK

Latar belakang: Salah satu masalah yang sering dialami oleh remaja khususnya wanita adalah keputihan. Keputihan atau dalam istilah medis dikenal dengan *fluor albus*, merupakan istilah keluarnya cairan dari vagina selain darah haid. Keputihan bukan merupakan penyakit melainkan salah satu tanda dan gejala suatu penyakit organ reproduksi. Keputihan dapat diantisipasi jika memiliki pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* yang baik dan benar.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan di MA Tahfidz Rokan Hulu.

Metode: Desain penelitian ini dengan menggunakan metode *cross sectional*. Teknik sampling yang di gunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 69 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner. Uji statistik menggunakan *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan 47,8% siswi berpengetahuan baik, 97,1% siswi bersikap *vulva hygiene* baik dan 85,5% siswi mengalami keputihan. Hasil uji statistik antara tingkat pengetahuan dengan kejadian keputihan didapatkan nilai *p value* 1,000 ($p > 0,05$) dan hasil uji statistik antara sikap dengan kejadian keputihan didapatkan nilai *p value* 0,271 ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan.

Kata kunci: Remaja, keputihan, *vulva hygiene*.

ABSTRACT

Background: *One of the problems often experienced by adolescents especially women is vaginal discharge. Vaginal discharge or in medical terms known as fluor albus, is a term for discharge from the vagina other than menstrual blood. Vaginal discharge is not a disease but one of the signs and symptoms of a reproductive organ disease. Vaginal discharge can be anticipated if you have good and correct vulva hygiene knowledge and attitudes*

Objective: *Knowing the relationship between the level of knowledge and attitudes of adolescent girls towards vulva hygiene with the incidence of vaginal discharge at MA Tahfidz Rokan Hulu.*

Methods: *This research design uses a cross sectional method. The sampling technique used total sampling with a sample size of 69 people. Data collection tools using questionnaires. Statistical tests using chi square.*

Results: *The results showed 47.8% of students had good knowledge, 97.1% of students had good vulvar hygiene and 85.5% of students experienced vaginal discharge. The results of statistical tests between the level of knowledge and the incidence of vaginal discharge obtained a p value of 1.000 ($p > 0.05$) and the results of statistical tests between attitudes and the incidence of vaginal discharge obtained a p value of 0.271 ($p > 0.05$).*

Conclusion: *There is no relationship between the level of knowledge and attitude of adolescent girls towards vulvar hygiene with the incidence of vaginal discharge.*

Keywords: *Adolescent, vaginal discharge, vulva hygiene.*